

Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT. Assalaam Niaga Utama)

Dimas Eko Prasetyo, Rukmini, Suhesti Ningsih

¹²³Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia, Sukoharjo, Indonesia.

Alamat Email:

eko686294@gmail.com¹, rukmini.stie.aas@gmail.com², hesti.hegi@gmail.com³

Sitasi Artikel:

Prasetyo, D. E., Rukmini, & Ningsih, S. (2024). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT. Assalaam Niaga Utama). *Jurnal Ilmiah Keuangan dan Akuntansi Bisnis*, 3(1), 489-494.

Abstract: This study aims to determine the influence of management accounting information systems on managerial performance. This study uses quantitative methods using primary data obtained from questionnaires. The population in this study is PT Assalaam Niaga Utama. Determination of the research sample using saturated sampling method and obtained a research sample of 50 respondents. Data were analyzed using the IBM SPSS statistics 23 program. The data analysis methods in this study were descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, and hypothesis testing. The results of this study indicate that partially the broad scope, aggregation, and integration management accounting information system characteristic have no effect and the timeliness variable has a significant effect on managerial performance.

Keywords: Broad Scope, Timeliness, Aggregation, Integration, Managerial Performance.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuisioner. Populasi pada penelitian ini adalah PT Assalaam Niaga Utama. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode sampling jenuhdan diperoleh sampel penelitian berjumlah 50 responden. Data dianalisis menggunakan program IBM SPSS statistic 23. Metode analisis data pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen broad scope, aggregation, dan integration tidak berpengaruh dan variabel timeliness berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Broad Scope, Timeliness, Aggregation, Integration, Kinerja Manajerial.

1. Pendahuluan

Persaingan bisnis di era global saat ini semakin tinggi sehingga mendorong para manajer selaku pelaku bisnis terus berusaha meningkatkan kinerjanya dalam hal perencanaan, pengkoordinasian serta pengendalian berbagai

aktivitas dan sumber daya yang dimiliki guna mencapai kinerja yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan daya saing yang unggul pembisnis harus mampu meningkatkan kinerja manajerialnya agar dapat

menghindari segala resiko-resiko yang akan menghambat agar segala tujuan bisnis dapat segera tercapai (Taman, 2019). Triyanti, (2019) mengungkapkan kinerja manajerial merupakan prestasi atau kemampuan kerja yang telah dicapai setelah melaksanakan tugas, fungsi, dan tanggung jawab personal atau sekelompok orang dalam melaksanakan operasional perusahaan. Lebih lanjut Munandar & Amarudin, (2017) mengungkapkan terdapat delapan dimensi dari kinerja manajerial yaitu perencanaan, investasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi, dan perwakilan.

Rahmi, (2019), mengungkapkan manajemen berkewajiban mempertahankan kelangsungan hidup dan mengendalikan perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga untuk mencapai tujuan dan kinerja manajerial yang tinggi salah satunya adalah dengan sistem informasi akuntansi manajemen yang baik.

Jumaidi et al., (2021) mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi bagi orang yang tepat dengan cara yang tepat dan dalam waktu yang tepat, dimana informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen dapat membantu para manajer dalam pengendalian dan pengurangan ketidakpastian sehingga diharapkan dapat membantu perusahaan mencapai tujuannya.

Terbukti berbagai penelitian membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial seperti Paramitha & Mulyadi, (2017); Kontesa, (2022); Azzahrona et al., (2022). Namun berbeda dengan temuan tersebut Jumaidi et al., (2021) yang mengungkapkan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial PT. Assalaam Niaga Utama, ditinjau dari aspek *broadscope*, *aggregated*, *integrated*, *timeliness*.

2. Tinjauan Teoritis

2.1. Kinerja Manajerial

Agus, (2019) menyatakab kinerja manajerial sering kali diartikan sebagai tata cara atau gagasan dari prilaku manajerial yang dianggap baik atau sudah optimal untuk mengidentifikasi, mengasimilasi dan memanfaatkan sumber daya (termasuk sumber daya manusia) untuk menopang unit organisasi yang menjadi tanggung jawab manajer.

Ulum & Muchtar, (2018) kinerja manajerial didefinisikan sebagai suatu bakat atau kemampuan yang dimiliki oleh seorang manajer dan juga dibantu oleh usaha beberapa orang lain yang berbeda di dalam daerah wewenang untuk mengoptimalkan tujuannya.

Pengukuran kinerja dalam sebuah perusahaan merupakan suatu proses umpan balik dari akuntan kepada manajemen yang menyediakan informasi seberapa baik kesesuaian suatu tindakan dengan rencana yang dibuat sebelumnya.

2.2. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Hansen & Mowen (2012: 4) sistem informasi akuntansi manajemen adalah sistem informasi yang menghasilkan keluaran (*output*) dengan menggunakan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu. Manossoh et al., (2022) menyatakan terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat yaitu *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration*.

1. Broad Scope

Informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broad scope* adalah informasi yang memperhatikan focus, kuantifikasi, dan *time horizon*. Focus merupakan informasi yang berhubungan dengan informasi yang berasal dari dalam dan luar organisasi, seperti faktor ekonomi, teknologi, dan pasar (Chenhall dan Morris, 1986).

2. Timeliness

Timeliness menyatakan ketepatan waktu dalam memperoleh informasi mengenai



suatu kejadian. Dimensi *timeliness* mempunyai dua subdimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan membuat laporan. Karakteristik *timeliness* memiliki dua sub dimensi yaitu frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan. Frekuensi berkaitan dengan seberapa sering informasi disediakan untuk manajer, sedangkan kecepatan berkaitan dengan tenggang waktu antara kebutuhan akan informasi dengan tersedianya informasi. Informasi yang tepat waktu mampu mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon suatu peristiwa atau permasalahan. Informasi tepat waktu juga akan mendukung manajer menghadapi ketidakpastian lingkungan yang terjadi dalam organisasi (Gordon dan Narayanan, 1984).

3. Aggregation

Aggregate merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Karakteristik ini merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit-unit bisnis lain. Informasi yang dihasilkan ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda (Kirmizi, (2001) dalam Nainggolan (2015).

4. Integration

Informasi terintegrasi mencerminkan adanya koordinasi antara segmen subunit satu dan lainnya dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi berperan sebagai koordinator dalam mengendalikan pengambilan keputusan yang beraneka ragam (Chia, 1995). Manfaat informasi yang terintegrasi dirasakan penting pada saat manajer dihadapkan dengan situasi dimana harus mengambil keputusan yang mampu berdampak pada bagian/unit

lain. Semakin banyak jumlah segmen dan unit bisnis dalam organisasi akan semakin besar kebutuhan informasi karakteristik integrasi dari sistem informasi akuntansi manajemen.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah berjumlah 50 responden. Selain itu, penelitian menggunakan metode sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel.

Metode penelitian ini menggunakan jenis data primer. Metode analisis data menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan pengujian hipotesis meliputi uji analisis regresi linier berganda, uji F, uji t, uji koefisien determinasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian didapat statistik deskriptif berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebesar 74% dan perempuan sebesar 26%. Berdasarkan data responden usia < 25 tahun sebesar 4%, pada usia 25-30 tahun sebesar 8%, pada usia 31-35 tahun sebesar 10%, dan pada usia > 35 tahun sebesar 78%. Berdasarkan data responden jabatan didapat manager sebesar 28%, pada supervisor sebesar 34%, dan staff sebesar 38%.

Berdasarkan hasil uji validitas *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, *integration* dan kinerja manajerial dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji reliabilitas *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, *integration* dan kinerja manajerial dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pada uji multikolinieritas bahwa seluruh variabel tidak terjadi gejala multikolinieritas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas pada model regresi. Hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa seluruh



variabel tidak terdapat gejala autokorelasi.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-1,085	4,256	
<i>Broad scope</i>	0,133	0,115	0,130
<i>Timeliness</i>	0,417	0,146	0,413
<i>Aggregation</i>	0,224	0,125	0,218
<i>Integration</i>	0,267	0,153	0,258

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel 1, didapat persamaan regresi linier berganda, dengan model regresi sebagai berikut :

$$Y = -1,085 + 0,133X_1 + 0,417X_2 + 0,224X_3 + 0,267X_4 + e \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, dapat diimplementasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta diperoleh sebesar -1,085 maka dapat diartikan jika variabel independen bernilai 0 maka variabel independen bernilai -1,085
- Nilai koefisien regresi *broad scope* bernilai positif sebesar 0,133 maka dapat diartikan bahwa jika variabel *broad scope* (X_1) dianggap konstan atau sama dengan 0, maka nilai kinerja manajerial akan turun sebesar 0,133.
- Nilai koefisien regresi *timeliness* bernilai positif sebesar 0,417 maka dapat diartikan bahwa jika variabel *timeliness* (X_2) dianggap konstan atau sama dengan 0, maka nilai kinerja manajerial akan turun sebesar 0,417.
- Nilai koefisien regresi *aggregation* bernilai positif sebesar 0,224 maka dapat diartikan bahwa jika variabel *aggregation* (X_3) dianggap konstan atau sama dengan 0, maka nilai kinerja manajerial akan turun sebesar 0,224.
- Nilai koefisien regresi *integration* bernilai positif sebesar 0,267 maka dapat diartikan bahwa jika variabel *integration* (X_4) dianggap konstan atau sama dengan 0, maka nilai kinerja manajerial akan turun sebesar 0,267.

Tabel 2. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	216,701	4	54,175	10,140	0,000
Residual	240,419	45	5,343		
Total	457,120	49			

Sumber: Data primer diolah, 2023

Hasil analisis regresi pada tabel 2 diketahui bahwa *broad scope*, *timeliness*, *aggregation*, dan *integration* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen kinerja manajerial. Hal ini dapat diketahui dari nilai F hitung sebesar 10,140 dan F tabel sebesar 2,58. Dengan perhitungan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel secara bersama-sama (simultan) berpengaruh. Uji yang menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa hipotesis diterima dan layak.

Tabel 3. Uji t

Variabel	t _{tabel}	t _{hitung}	Sig.
Constant		4,256	0,800
<i>Broad scope</i>	2,014	1,155	0,254
<i>Timeliness</i>	2,014	2,850	0,007
<i>Aggregation</i>	2,014	1,792	0,080
<i>Integration</i>	2,014	1,750	0,087

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai t hitung variabel *broad scope* sebesar 1,155, *timeliness* sebesar 2,850, *aggregation* sebesar 1,792 dan *integration* 1,750. Hasil uji t menunjukkan nilai t_{hitung} variabel *timeliness* lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,014 maka disimpulkan bahwa *timeliness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Dan nilai t_{hitung} variabel pusat pendapatan dan pusat laba lebih kecil dari t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Dari hasil signifikan pusat biaya sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *timeliness* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan *broad scope*, *aggregation* dan *integration* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,689	0,474	0,427	2,311

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 diatas diperoleh Adjusted R Square 0,427. Nilai tersebut setara dengan 42,7%. Hal ini berarti besaran pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh



terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial sebesar 42,7% sedangkan 57,3% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

6.1. Pembahasan

Penelitian ini diambil dari perusahaan retail di Sukoharjo yaitu PT Assalaam Niaga Utama. Berikut pembahasan pada penelitian ini terfokus pada:

1. Pengaruh *broadscope* terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil analisa data diatas variabel broad scope memiliki tingkat signifikansi > probabilitas 0,05 yaitu sebesar 0,254. Hasil ini menunjukkan bahwa karakteristik *broadscope* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Assalaam Niaga Utama. Hal ini disebabkan kurang masifnya informasi yang diberitakan kepada perusahaan dari sisi ekonomi maupun non-ekonomi sehingga mempengaruhi kinerja manajerial dan berdampak pada penurunan tingkat penjualan yang dikarenakan minimnya informasi yang mencangkup ekonomi. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Nainggolan, (2015); Afandi & Mubarak (2020); dan Manossoh (2022) yang menyatakan bahwa *broadscope* signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2. Pengaruh *timeliness* terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil analisis data variabel *timeliness* memiliki tingkat signifikansi < probabilitas 0,05 yaitu sebesar 0,007. Hasil ini disimpulkan bahwa variabel *timeliness* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Assalaam Niaga Utama. Hal ini disebabkan kemampuan dalam merespon peristiwa yang berhubungan dengan ekonomi maupun bisnis sangat dibutuhkan oleh setiap manajerial sehingga pengambilan keputusan secara cepat dan tepat akan meningkatkan kualitas sistem akuntansi manajemen. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Nainggolan, (2015); Afandi & Mubarak (2020); dan Manossoh (2022), yang menyatakan bahwa *timeliness* memiliki pengaruh atas kinerja manajerial.

3. Pengaruh *aggregation* terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil analisis data variabel *aggregation* mempunyai Tingkat signifikansi > probabilitas 0,05 yaitu sebesar 0,080. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel *aggregation* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Assalaam Niaga Utama. Hal ini disebabkan belum sepenuhnya perusahaan ini menjalankan variabel *aggregation*, dan tidak tersedianya laporan *discounted cash flow*. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yaitu oleh Nainggolan, (2015); Afandi & Mubarak (2020); dan Manossoh (2022) yang menyatakan bahwa *aggregation* signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4. Pengaruh *integration* terhadap kinerja manajerial

Berdasarkan hasil data analisis variabel *integration* yang memiliki tingkat signifikansi > probabilitas 0,05 yaitu sebesar 0,087. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *integration* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Assalaam Niaga Utama. Faktor *integration* masih belum berjalan secara efisien dan belum terintegrasi dengan baik, untuk mendatangkan barang masih berbelit sehingga untuk mendatangkan ketersediaan stok barang membutuhkan waktu yang lama. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti Nainggolan, (2015); Afandi & Mubarak (2020); dan Manossoh (2022), yang menyatakan bahwa *integration* signifikan berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat satu karakteristik sistem informasi manajemen yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial PT Assalaam Niaga Utama yaitu karakteristik *timeliness*. Hal ini disebabkan kemampuan dalam merespon peristiwa yang berhubungan dengan ekonomi maupun bisnis sangat dibutuhkan oleh setiap



manajerial sehingga pengambilan keputusan secara cepat dan tepat akan meningkatkan kualitas sistem akuntansi manajemen.

Selanjutnya tidak adanya pengaruh *broadscope*, *aggregation*, dan *integration* terhadap kinerja manajerial pada PT Assalaam Niaga Utama. Hal ini disebabkan kurang masifnya informasi yang diberitakan; belum sepenuhnya perusahaan ini menjalankan variabel *aggregation*, dan tidak tersedianya laporan *discounted cash flow*, serta *integration* masih belum berjalan secara efisien dan belum terintegrasi dengan baik, untuk mendatangkan barang masih berbelit sehingga untuk mendatangkan ketersediaan stok barang membutuhkan waktu yang lama.

6. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini hanya dilakukan di perusahaan lingkup kecil, sehingga responden dalam penelitian hanya 50 responden; data yang diperoleh dalam penelitian ini hanya sebatas dari observasi secara langsung di lapangan dan jawaban responden dari kuisioner yang diberikan; dalam proses pengumpulan data, informasi yang diberikan oleh responden melalui kuisioner terkadang tidak mencerminkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini dikarenakan setiap responden memiliki pemikiran, asumsi dan pemahaman yang berbeda, juga faktor kejujuran dalam pengisian pendapat dalam kuisionernya.

Oleh karena itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial, sehingga dapat dijadikan referensi dalam penulisan karya ilmiah; dilakukan di perusahaan yang ruang lingkup lebih besar dari perusahaan ini, sehingga diperoleh jumlah responden yang lebih banyak, serta hasil kuisioner yang lebih bervariasi; dan pengumpulan data dengan cara yang lebih variatif, agar jawaban yang diperoleh tidak terpaku pada kuisioner dan observasi saja.

7. Ucapan Terimakasih

Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh dosen Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia serta ucapan terimakasih saya haturkan kepada semua

pihak yang telah membantu saya disegala aspek baik langsung maupun tidak langsung.

Daftar Pustaka

- Afandi, A. A., & Mubarak, A. (2020). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Broad Scope, Timeliness, Aggregation, dan Integration) terhadap Kinerja Manajerial UMKM. *JABKO: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*, 1(1), 1-11.
- Agus, R. M. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Kriteria Layanan Bantuan: Meningkatkan Gerak Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Siswa Tunagrahita Ringan Pada Pembelajaran Penjasorkes Slb Pkk Bandar Lampung. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 2(2), 186-197.
- Azzahrona, R. Z., Cahyaningtyas, S. R., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 572-584.
- Chenhall, Robert H., and Morris, Deigen, 1986, The Impact of Structure, Enviroment, and Interdependence on the Perceived Usefulness of Management Accounting System. *The Accounting Review*, LXI, (1), 16-33.
- Chia, Y. M., 1995. Desentralization Management Accounting System (MAS) Information Characteristic and their Interaction Effects on Managerial P. Desentralization Management Accounting System (MAS) Information Characteristic and their Interaction Effects on Managerial Performance; A Singapore Study. *Journal of Business Finance and Accounting*. Sept. pp 881 – 830.
- Gordon, L.A. dan Narayanan, V. K., 1984. Management Accounting System: Perceived Environmental Uncertainty and Organisation Structure: An Empirical Investigation, *Accounting*,



- Organizations and Society*, Vol.9, pp.33-47.
- Hansen, & Mowen. (2012). *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumaidi, L. T., Lestari, B. A. H., & Rahman, R. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Gaya Kepemimpinan, Trust, dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial: (Studi kasus pada perusahaan Koperasi di Kota Mataram, Seleparang). *Valid: Jurnal Ilmiah*, 19(1), 36-50.
- Kontesa, D. (2022). Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Pos Indonesia (Persero) Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pusdansi*, 1(10).
- Manossoh, S. M., Alexander, S., & Kalalo, M. (2022). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 6(1), 315-â.
- Munandar, G. A., & Amarudin, A. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil Dan Pegawai Honorer pada Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten. *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 54-58.
- Nainggolan, E. P. (2015). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Tingkat Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 15(1).
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 306-317.
- Taman, A. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Triyanti, D. P. B. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Koperasi, Umkm, Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Barito Timur. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 3(1), 87-101.
- Ulum, F., & Muchtar, R. (2018). Pengaruh E-Service Quality Terhadap E-Customer Satisfaction Website Start-Up Kaosyay. *Jurnal Tekno Kompak*, 12(2), 68-72.

